

ABSTRAK

Sartini Fokatea, 2022, Makna Non-Verbal dalam Pernikahan Adat *Sarobadaka* di Desa Umaloya Kepulauan Sula. Pembimbing Rafik M. Abasa, S.Pd., M.Pd dan Anwar Nada, S.Pd., M.Hum.

Masyarakat Sula, memiliki tata cara adat istiadat yang merupakan identitas dari setiap suku yang memiliki ciri khas tersendiri, seperti dalam adat pernikahan desa Umaloya yang dikenal dengan *Sarobadaka*, adapun ciri khas dari desa lain di Kepulauan Sula, dan menjadi fokus dari peneliti adalah makna non-verbal dalam pernikahan adat *sarobadaka* di desa Umaloya. *Sarobadaka* yaitu pengenalan calon pengantin yang di tandai dengan peluluran bedak pada wajah dan tangan. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna non-verbal *Sarobadaka* di desa Umaloya Kepulauan Sula.

Sarobadaka memiliki makna yang terkandung dalam pernikahan adat tersirat dan penuh tamsil serta ibarat, demi kelanjutan bahtera rumah tangga yang akan dilalui oleh kedua pasangan pengantin selanjutnya, dalam kehidupannya dikemudian hari. *Sarobadaka* ini dilaksanakan secara terpisah antara pengantin pria dan wanita bahwa sebelum prosesi ijab qabul, pengantin wanita dan pria belum bisa dipertemukan bersama-sama, ini merupakan ciri khas adat para leluhur masyarakat Umaloya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan yaitu yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis hasil penelitian makna non-verbal dalam pernikahan adat *sarobadaka* di desa Umaloya Kepulauan Sula (1) kebaya putih, (2) toca sayah (kasih sayang), (3) sap bada (pemakaian bedak), (4) ketupat *lib*, (5) *cirkaya* (kue), (6) *cucur* (kue), (7) *gaya kub* (makan bersama), sekapur sirih (nasehat), (8) bendera, (9) Hiasan piring, (10) penutup meja putih, (11) *sayah mia* (bunga). Terdapat beberapa makna budaya seperti, religious/kepercayaan, sosial dan ilmu pengetahuan. Masing-masing memiliki makna budaya tersendiri, dan makna budaya yang paling dominan yaitu makna budaya sosial.

Kata kunci : Sarobadaka, Makna

ABSTRACT

Sartini Fokatea, 2022, *Makna Non-Verbal Meaning in Traditional Sarobadaka Marriages in the Village of Umaloya, the Sula Islands*. Supervisor Rafik M. Abasa, S.Pd., M.Pd and Anwar Nada, S.Pd.,M.Pd.

The sula community, have customs procedures whice are the identity of each tribe which has its own characteritics, such as in the marriage custom of the Umaloya village known as sarobadaka, the characteristics of other villages in the sula island and the focus of the researchers meaning and traditional sarobadaka marriages in the village of Umaloya. Sarobadaka namely introduction of the bride and groom which is maarked by the use of powder on the face and hands. This study aims to reveal the non-verbal meaning of sarobadaka a in the village of Umaloya Sula Island. The method used in descriptive qualitative research and the data collection techniques that the researcher carried out were observation, interviews and documentation as well as data analysis techniques used, namely kinetic messages artifactual, messages paralinguistic, message touch , messages and smells.

Sarobadaka has a meaning contained in a traditional wedding performance and is full of imagery and such, for the sake of the continuation of the household ark that will be passed by the next two bridal coupel, in life in the future. This Sarobadaka is carried out separately between the groom and the bride that before the ijab Kabul procession, the bride and groom cannot be reunited togerher, this is a characteristic of the customs of the ancestors of the Umaloya community. The method used is descriptive qualitative research, and the data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis of the results of research on verbal food and sarobadaka traditional marriage in the village of Sula islands, white kebaya or light or affection for that use powder ketupat lib, sirkaya, cucur, eating together, sekapur betel, flag, decoration, plate white table, cover flowers have several cultural meaning such as religious or belief, social and scientific, knowledge each has its own cultural meaning, and the most dominant curltural meaning is the meaning of sosial culture.

Keywords : Sarobadaka, Meaning